

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Sumba Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Pada bulan Oktober 2021 Kabupaten Sumba Timur Kota Waingapu mengalami deflasi sebesar 0,04 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 106,73 pada September 2021 menjadi 106,69 pada Oktober 2021. Pemicu Deflasi bulan Oktober 2021 di Kota Waingapu adalah karena penurunan indeks harga pada 2 dari 11 kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terbesar adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -0,21 persen kemudian diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,10 persen. b) Pada bulan November 2021 Kabupaten Sumba Timur Kota Waingapu mengalami deflasi sebesar 0,34 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 106,69 pada bulan Oktober 2021 menjadi 106,33 pada bulan November 2021. Pemicu Deflasi bulan November 2021 di Kota Waingapu adalah karena penurunan indeks harga pada 2 dari 11 kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terbesar adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,01 persen kemudian diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,77 persen. c) Pada bulan Desember 2021 Kabupaten Sumba Timur Kota Waingapu mengalami Inflasi sebesar 0,96 persen atau terjadi peningkatan IHK dari 106,33 pada bulan November 2021 menjadi 107,35 pada bulan Desember 2021. Pemicu Inflasi bulan Desember 2021 di Kota Waingapu adalah karena kenaikan indeks harga pada 6 dari 11 kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga terbesar adalah kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,58 persen diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,36 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sumba Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Pada bulan Desember 2021 terjadi kenaikan IHK yaitu naiknya harga tomat, sawi hijau, telur ayam ras, ikan kembung, angkutan udara, bakso siap santap, dasi dengan lauk, cabai rawit, daging ayam ras, dan garam. Peningkatan harga disebabkan karena gagal panen di beberapa wilayah penghasil akibat hama belalang kembara dan terjadinya cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan terhambat untuk melaut sehingga terjadi kenaikan harga ikan. b) Peningkatan harga daging ayam ras disebabkan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 dapat mempengaruhi kenaikan harga karena pesawat pengangkut DOC dari arah barat seperti Surabaya tidak ada yang ada dari Kupang itu juga dapat mempengaruhi harga. c) Terjadi lonjakan kenaikan harga minyak goreng, kenaikan harga tersebut dari distributor.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflai di Kabupaten Sumba Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur setiap minggu turun langsung untuk mencek perkembangan harga dan mengirimkan laporan informasi perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Sumba Timur. b) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur laporan perkembangan harga pangan, palawija, sayur-sayuran, buah-buahan dan siaran pedesaan bulan Oktober dan Desem 2021

harga relatif stabil artinya tidak ada kenaikan cenderung menurun.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sumba Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Sumba Timur dengan TPID Kabupaten lain dan TPID Provinsi dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kabupaten Sumba Timur; b) Pemerintah Kabupaten Sumba dalam hal ini Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sumba Timur mengupayakan inovasi guna meminisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Sumba Timur, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan serta memperkuat kelompok-kelompok tani yang ada.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sumba Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a) Dinas Perdagangan 1. Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Sumba Timur agar harga barang tetap terkendali. 2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya. 3. Melakukan pengawasan distribusi dan harga bawang merah, bawang putih, telur, daging ayam ras dan daging ayam buras, minyak goreng untuk mengantisipasi kelangkaan barang tersebut di pasaran. 4. Melaksanakan operasi Pasar Cadangan Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Perum Bulog Kabupaten Sumba Timur untuk stabilisasi harga beras. b) Dinas Pertanian 1. Melakukan koordinasi dengan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten Sumba Timur dalam penyediaan dan pengawasan pupuk. 2. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2021. 3. Memantau dan mengendalikan harga pangan, palawija, sayur-sayuran, buah- buahan di produsen, grosir dan eceran pasaran. 4. Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya tahun 2021. c) Dinas Perhubungan 1. Memantau kunjungan dan kegiatan bongkar muat kapal layar motor di Pelabuhan Kelas IV Waingapu tidak berjalan lancar sehingga menimbulkan kelangkaan barang-barang/logistik di Kabupaten Sumba Timur walaupun kita berada dalam PPKM level II dan keadaan terakhir bulan Desember 2021 Kabupaten Sumba Timur berada di Zona Hijau. 2. Memantau kunjungan dan kegiatan bongkar muat kapal penumpang relative stabil dengan pemberlakuan protokol kesehatan ketat. d) Seluruh Anggota TPID Kabupaten Sumba Timur tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi.